

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH :
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA SENI RUPA MURNI/ KRIYA/ DESAIN**

Nama Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain : Pagelaran Pertunjukan Wayang "Full Moon Night Event"

Nama Pembuat Identitas Pameran : Agus Purwantoro

a. Surat Keterangan keikutsertaan dalam pameran/ kegiatan yang serupa/ pihak terkait : Nomor Tanggal. 13 Agustus 2006 Pagelaran Pertunjukan Wayang "Full Moon Night Event"

b. Tempat : Yogyakarta

c. Tanggal Penyelenggaraan : 12 Desember 2008

d. Penyelenggara : Program Pascasarjana ISI Yogyakarta

e. Nama, Jabatan dan pihak/ instansi terkait yang berkompeten memberi surat keterangan : Prof. Drs. M. Dwi Marianto, M.PA., Ph.D Direktur ISI Yogyakarta

Kategori Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

Internasional

Nasional

Lokal

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 15			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	Lokal <input type="checkbox"/>	
a. Latar Belakang penciptaan/ perancangan (15%)		13		1,95
b. Konsep penciptaan/ perancangan (35%)		14		4,90
c. Proses penciptaan/ perancangan (20%)		14		2,80
d. Visual Karya (30%)		15		4,50
Total = (100%)				14,15

Yogyakarta, 22/03/2020.

Tanda tangan

Prof. M. Dwi Marianto, MFA, Ph.D

NIP 195610191983031003

Unit Kerja : FSR ISI Yogyakarta

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH :
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA SENI RUPA MURNI/ KRIYA/ DESAIN**

Nama Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain : Pagelaran Pertunjukan Wayang "Full Moon Night Event"

Nama Pembuat Identitas Pameran : Agus Purwanto

a. Surat Keterangan keikutsertaan dalam pameran/ kegiatan yang serupa/ pihak terkait : Nomor Tanggal. 13 Agustus 2006 Pagelaran Pertunjukan Wayang "Full Moon Night Event"

b. Tempat : Yogyakarta

c. Tanggal Penyelenggaraan : 12 Desember 2008

d. Penyelenggara : Program Pascasarjana ISI Yogyakarta

e. Nama, Jabatan dan pihak/ instansi terkait yang berkompeten memberi surat keterangan : Prof. Drs. M. Dwi Marianto, M.PA., Ph.D Direktur ISI Yogyakarta

Kategori Rancangan dan Karya Seni Rupa Murni/ Kriya/ Desain (beri \checkmark pada kategori yang tepat)

Internasional

Nasional

Lokal

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah 15			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	Lokal <input type="checkbox"/>	
a. Latar Belakang penciptaan/ perancangan (15%)		14		2,1
b. Konsep penciptaan/ perancangan (35%)		12		4,2
c. Proses penciptaan/ perancangan (20%)		12		2,4
d. Visual Karya (30%)		13		3,9
Total = (100%)				12,6

Runkat 10 Mei 2020

Tanda tangan
Prof. Dr. Dwi Marianto, M.S.

NIP 09500711979031004

Unit Kerja : FSD UMS

LANDASAN PENCIPTAAN

Pertunjukan ritual bulan purnama (full moon night event) dalam bahasa Bali dikenal dengan ritual Sukla Paksa dengan lakon melahirkan bulan. Pada acara ini dipentaskan pada tanggal 12-12-2008. Bulan purnama terjadi saat lingkaran bulan penuh yang dalam penanggalan bulan terjadi pada hitungan bulan 14-15 hari. Dalam mistis Jawa, bulan purnama sidhi biasanya dilakukan permainan dan tembang lagu untuk mengiringi permainan dan ajakan untuk tidak tidur sore dengan bermain. Di Bali saat bulan purnama sidhi di lakukan ritual penghormatan terhadap Dewa akan energi cahaya yang dikeluarkan oleh rembulan dengan dibacakan mantra dan setembangan.

Pada pagelaran melahirkan bulan ini diharapkan pemain maupun pementas mendapatkan pencerahan batin untuk mawas diri dan memuji akan kebesaran Tuhan. Sebagai media digunakan sesajian layar sebagai siluet yang direspon yang direspon oleh penari antara ruang positif dan negatif. Sebagai suatu hubungan timbal balik antara kehidupan nyata dan maya yang nantinya akan melahirkan bulan-bulan baru.

Tarian hujan adalah sarana untuk memanggil hujan dengan prosesi Dewi Sri (Dewi kesuburan) dalam upacara pembukaan. Ketika rembulan ditangkap dalam air yang ada di baskom dan dicumbui dengan dengan / obor (aji) sebagai lambang keberhasilan diharapkan kedua sifat dan karakter yang berbeda itu dapat menyatu yang pada akhirnya melahirkan bulan-bulan baru. Bulan- bulan baru bermetafor sebagai daya hidup yang memiliki energi dalam pergulatan dan keseimbangan dalam kehidupan yang hakiki. Pencerahan bathin sebagai insan khamil sudah selayaknya dilakukan bagi setiap insan dalam mengarungi bahtera kehidupan,namun bagaimana kita mensikapinya menuju kesejatan yang abadi.

MENGESAHKAN
Fotokopi sesuai dengan artinya
15 Desember 2008

Ki. Ryt. Agus Purwantoro, MPA, PhD
0271 144 1007 001

FULL MOON NIGHT EVENT
RITUAL SUKLA PAKSA
" MELAHIRKAN BULAN "



Jumat 12-12-2008
Jam 24.00 Wib

KARYA
Ki. Ryt. Agus Purwantoro

Pemain :
Tony Supartono, Rosa cs, Dhlani, Krisna cs
Risma, Titis, Timor Leste cs, Darto, Cecap, Surya Buana

Program Pasca Sarjana
ISI Yogyakarta 2008 

